

**PKMS PELATIHAN MEDIA PEMBELEJARAN *ONLINE* BERBASIS *OPEN SOURCE*
di SMPN 3 MANGANITU**

**PKMS ONLINE LEARNING PROCESS BASED ON *OPEN SOURCE* AT STATE
MANGANITU JUNIOR HIGH SCHOOL**

Miske Silangen, Stendy Sakur

Program Studi Sistem Informasi, Politeknik Negeri Nusa Utara
Miskesilangen10@gmail.com

Abstrak

Situasi Pandemi covid-19 yang terus berkepanjangan berdampak pada dunia pendidikan. Situasi tersebut mampu mengubah kebiasaan manusia dalam beraktifitas. Salah satunya adalah mengubah proses belajar mengajar dari *offline* menjadi *online*. Dalam melakukan proses belajar mengajar secara *online*, maka harus dibarengi dengan pengetahuan akan teknologi inofmasi. Bagi sebagian orang, belajar secara *online* merupakan suatu hal yang baru sehingga banyak hal yang harus dipelajari dan dikuasai baik dari segi penggunaan perangkat teknologi informasi maupun aplikasi yang digunakan. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan bahwa mitra mengalami kendala dalam melakukan pembelajaran secara *online*, mulai dari kendala jaringan, media pembelajaran yang digunakan, bahkan kepememilikan perangkat teknologi informasi berupa *smartphone* atau *laptop*. Selain itu terbatasnya pengetahuan tentang jenis aplikasi *open source* dan cara menggunakannya. Berdasarkan masalah tersebut tim pengabdian kepada masyarakat Politeknik Negeri Nusa Utara melakukan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan pelatihan tentang bagaimana memanfaatkan perngkat teknologi informasi dan aplikasi pendukung lainnya dalam meunjang proses pembelajaran secara *online* kepada siswa, guru dan staf. Hasil kegiatan ini mitra mampu menggunakan aplikasi *google meet* baik bertindak sebagai host maupun sebagai peserta. Selain itu mitra langsung melakukan praktik tentang bagaimana membagikan materi kepada peserta. Aplikasi penunjang lainnya yaitu *WhatssApp* yang digunakan dalam membagikan link di *group* masing-masing kelas sehingga guru tidak perlu membagikan link tersebut kepada setiap siswa tetapi dikirim sekali saja yaitu di grup kelas sehingga dapat menghemat waktu. Semua kegiatan bisa diikuti dan dilakukan dengan baik, sehingga pihak Sekolah SMPN 3 Manganitu merasakan manfaat dan keuntungan dari pelatihan tersebut yang dapat membantu terlaksanakanya pembelajaran secara *online*.

Kata kunci: *Media Pembelajaran Online, Google Meet*

Abstract

The prolonged Covid-19 pandemic has had an impact on the world of education. This situation can change human habits in activities. One way is to change the teaching and learning process from offline to online. Carrying out the teaching and learning process online must be accompanied by knowledge of information technology. For some people, online learning is something new, so many things must be learned and mastered both in terms of the use of information technology devices and the applications used. Based on the results of a survey that has been conducted, partners experience problems in conducting online learning, starting from network constraints, the learning media used, and even ownership of information technology devices in the form of smartphones or laptops. In addition, limited knowledge about the types of open-source applications and how to use them. Based on this problem the community service team at the Nusa Utara State Polytechnic conducted community service to provide training on how to utilize information technology devices and other supporting applications in supporting the online learning process for students, teachers, and staff. As a result of this activity partners can use the Google Meet application both as hosts and as participants. In addition, partners directly practice how to distribute the material to participants. Another supporting application is WhatsApp which is used to share links in each class group so that the teacher does not need to share the link with each student but is sent only once, namely in the class group so that it can save time.

All activities can be followed and carried out properly so that the SMPN 3 Manganitu School will feel the benefits and advantages of the training which can help carry out online learning.

Keywords: *Online Learning Media, Google Meet*

Pendahuluan

Situasi Pandemi covid-19 yang terus berkepanjangan berdampak pada dunia pendidikan dalam hal proses belajar mengajar. Sebelum adanya pandemi covid-19, proses belajar mengajar dilakukan secara tatap muka sehingga pembelajaran bisa berjalan secara maksimal. Apabila dalam proses pembelajaran di sekolah terdapat materi yang tidak dipahami oleh siswa maka siswa dapat bertanya kepada guru dan guru langsung menjawab dengan mudah, serta menjelaskannya kembali dengan menggunakan fasilitas yang ada di kelas, sehingga siswa langsung bisa mengerti penjelasan dari guru.

Setelah adanya pandemi covid-19, pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan diantaranya melakukan sekolah atau pembelajaran dari rumah yang dilakukan secara daring (dalam jaringan) atau yang dikenal dengan pembelajaran secara virtual/online. Seperti yang dituliskan oleh Aji (2020) bahwa kebijakan belajar dari rumah pada institusi pendidikan menimbulkan beragam gangguan terhadap semua *stakeholders* pendidikan yang terkait.

Belajar secara virtual bagi sebagian orang merupakan hal yang baru terlebih bagi siswa dan guru yang berdomisili di pedesaan dengan keterbatasan jaringan internet. SMPN 3 Manganitu sebagai salah satu sekolah yang terletak di desa Karatung II kecamatan Manganitu Kabupaten Sangihe, sering mengalami gangguan jaringan internet, selain itu masih ada siswa yang tidak memiliki *smartphone*. Kendala lainnya yang tidak kalah pentingnya yaitu pengetahuan untuk mengoperasikan *smartphone* dan menggunakan aplikasi pembelajaran belum bisa dikuasai dengan baik sehingga pembelajaran secara online tidak terlaksana. Sementara itu Guru dituntut harus mampu mengajar serta memotivasi siswa agar dapat melakukan pembelajaran secara virtual dengan baik.

Tugas guru tidak hanya mengajar saja tetapi juga harus mampu memotivasi siswa dan menguasai dunia teknologi informasi agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan (Rusman, 2011).

Pembelajaran tatap muka bila dibandingkan dengan pembelajaran secara virtual sangat berpengaruh terhadap mutu pembelajaran mahasiswa. Sehingga metode pembelajaran yang tepat sangat penting dalam menunjang pendidikan anak didik. Karwati (2014).

Model pembelajaran dengan kelas virtual (e-learning) mampu meminimalkan perbedaan cara mengajar dan materi yang diberikan sehingga memberikan standar kualitas yang konsisten, sehingga elearning ini mutlak diperlukan Elyas (2018).

Terdapat bermacam-macam media yang bisa digunakan dalam melakukan pembelajaran secara online diantaranya google meet. Menurut Sanjaya, (2013) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan semua alat dan bahan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam perkembangannya media tersebut menjadi suatu terobosan yang efektif dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring, Astuti dkk, (2021).

Dalam melakukan proses belajar mengajar secara *online*, maka harus dibarengi dengan pengetahuan akan teknologi informasi dan komunikasi, baik dari segi hardware maupun software. Menurut Haag dan Keen (1996) menyatakan bahwa teknologi informasi merupakan seperangkat alat yang dapat membantu pengguna bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi.

Beberapa *hardware* yang dapat digunakan dalam mendukung *software* atau aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran online laptop, *personal computer* (PC), dan *smartphone*. Sedangkan *software* yang digunakan diantaranya *google meet*, *zoom*, *google classroom*, *WhatsApp* dan aplikasi lainnya.

Kebutuhan akan perangkat TIK dan aplikasi pendukung lainnya dalam melakukan pembelajaran secara *online* sangat diperlukan karena hal tersebut merupakan komponen utama. Sehingga merupakan suatu keharusan bagi guru dan siswa untuk memiliki dan memahami cara penggunaannya dengan ditunjang jaringan internet yang memadai.

Menurut Siahaan, (2014) sebagian guru telah menikmati kemajuan TIK namun belum semua guru memanfaatkannya. Sehingga perlu adanya pelatihan penggunaan TIK khususnya yang berhubungan dengan media pembelajaran.

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra dimasa pandemi kegiatan pembelajaran online tidak terlaksana dengan baik karena beberapa kendala yang dihadapi sehingga guru dan siswa hanya menggunakan *chrome book* untuk melaksanakan ujian sedangkan untuk proses belajar mengajar dalam keseharian dilakukan dengan cara guru menyiapkan tugas di sekolah kemudian orang tua datang ke sekolah mengambil tugas tersebut untuk dikerjakan oleh siswa di rumah. Setelah tugas selesai dikerjakan kemudian dibawah kembali ke sekolah untuk diperiksa oleh guru. Sehingga cara belajar seperti ini tidaklah maksimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat Politeknik Negeri Nusa Utara Jurusan Teknik Komputer dan Komunikasi Program Studi Sistem Informasi melakukan kerjasama dengan guru dan siswa yang ada di SMPN 3 Manganitu kecamatan Manganitu Kabupaten Sangihe Propinsi Sulawesi Utara, untuk memberikan pelatihan tentang bagaimana memanfaatkan perangkat keras seperti laptop ataupun smart phone serta perangkat lunak yang digunakan dalam pembelajaran *online* seperti *google meet* dan *whatsapp* yang digunakan dalam membagikan link di *group* masing-masing kelas dalam menunjang pembelajaran secara *online*.

Tujuan dilakukannya kegiatan ini agar siswa dan guru SMPN 3 Manganitu dapat melakukan pembelajaran secara *online* dengan menggunakan aplikasi serta perangkat yang dapat menunjang proses belajar mengajar, sehingga ketika pandemi terus berkepanjangan, maka pembelajaran secara *online* dapat diterapkan dalam menunjang pendidikan yang berkualitas.

Pada kegiatan Pengabdian Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS), tim memberikan pelatihan kepada guru dan siswa tentang bagaimana

menggunakan *google meet* dalam menunjang proses pembelajaran secara *online*, baik sebagai host maupun sebagai peserta. Selain pelatihan juga tim memberikan bantuan berupa 1 unit printer untuk keperluan percetakan baik mencetak materi, ataupun mencetak bukti pembelajaran secara *online*, dan untuk keperluan lainnya yang berhubungan dengan proses pembelajaran.

Google meet merupakan aplikasi berbasis Web yang bisa digunakan dalam pembelajaran secara *online* yang bisa didapatkan secara gratis dan mudah. Dalam menggunakan *google meet* tersebut, maka setiap orang harus memiliki akun *email google* dan terdaftar pada *G-Suite* untuk menjadi admin atau dengan menggunakan akun gmail institusi. sedangkan untuk menjadi peserta cukup memiliki akun gmail dan dapat diakses melalui komputer atau *smartphone*.

Sebagian besar mahasiswa setuju bahwa untuk mengakses *google meet* dapat dilakukan dengan sangat mudah, selain itu setiap mahasiswa mampu menerima materi dengan baik. Terlebih bagi pengguna yang masih belum memahami pemanfaatan aplikasi yang baru digunakan Nalurita (2021).

METODE PENGABDIAN

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SMPN 3 Manganitu Kecamatan Manganitu Kabupaten Sangihe. Dipilihnya lokasi tersebut berdasarkan survey dan telah didapatkan kendala sehubungan dengan penerapan pembelajaran secara *online*. Sehingga tim sepakat untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan penggunaan *google meet* kepada guru, siswa serta staf. Kegiatan tersebut dilakukan pada hari Senin tanggal 30 September 2021 dilaksanakan pada pukul 09.00 WITA sampai selesai. Kegiatan tersebut dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan sebagaimana anjuran pemerintah hal ini dilakukan sebagai upaya pencegahan penyebaran covid-19.

Tahapan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat stimulus adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pembahasan dengan tim sehubungan dengan rencana pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
2. Melakukan pendekatan dengan mitra untuk mengetahui data awal. Tahap ini dilakukan untuk memastikan kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam melakukan pembelajaran secara *online*.
3. Melakukan identifikasi kebutuhan mitra. Dalam melakukan identifikasi tersebut yaitu melihat kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh mitra dari segi IT untuk diberikan solusi melalui pelatihan kepada guru dan siswa.
4. Penyusunan modul untuk bahan pelatihan. Setelah diketahui kebutuhan mitra, maka tim membuat modul sesuai dengan kebutuhan.
5. Pelaksanaan kegiatan. Tahapan ini yaitu melaksanakan kegiatan pelatihan sesuai dengan kesepakatan bersama antara tim PKMS dan mitra.
6. Melakukan evaluasi hasil pelatihan. Evaluasi perlu dilakukan untuk mengetahui manfaat serta perkembangan peserta pelatihan apakah mampu menambah wawasan serta pengetahuan sehubungan dengan pelatihan dalam memanfaatkan media pembelajaran.
7. Menyusun laporan. Tahapan ini dilakukan setelah semua pelaksanaan kegiatan pengabdian selesai dilakukan sehingga perlu untuk membuat laporan sebagai bentuk pertanggung jawaban terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
8. Membuat jurnal untuk dipublikasi. Tahap akhir yaitu mempublikasikan hasil pengabdian kepada masyarakat pada jurnal yang telah ditentukan.

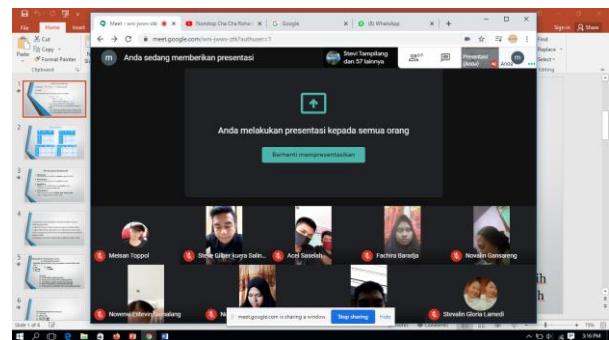
HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melakukan pembelajaran secara *online* dibutuhkan perangkat lunak dan perangkat keras. Selain itu pengguna juga harus mampu mengoperasikan perangkat Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) serta aplikasi yang digunakan sehingga ketika melakukan proses pembelajaran dapat dilkauan dengan mudah. Menurut Gozali dan Lo

(2012) Ada banyak perngkat lunak yang bisa digunakan untuk pembelajaran terutama yang berbasis *open source* antara lain adalah *google meet*.

Google meet merupakan salah satu dari aplikasi video telekonferensi yang bisa menampung sejumlah orang. Layanan ini mampu memenuhi kebutuhan dalam kapasitas penampungan orang untuk melakukan pembelajaran secara virtual. Aplikasi ini bisa diakses melalui *smartphone*, Laptop ataupun PC secara gratis. Setiap pengguna harus memiliki akun *google* untuk dapat menggunakannya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Juniartini dan Rasna (2020) yang melakukan penelitian tentang *google meet* ternyata berpengaruh terhadap proses pembelajaran antar guru dan siswa dalam ketrampilan menyimak dan berbicara. Selain itu waktu dan tempat yang digunakan lebih fleksibel. Sawitri (2020), juga melakukan penelitian tentang pemanfaatan *google meet* dan menyatakan bahwa aplikasi tersebut bisa menjadi media alternatif untuk proses belajar mengajar, melakukan sosialisasi, atau melakukan rapat yang dilakukan dari rumah.



Gambar 1. Penggunaan *Google Meet*

Pada Gambar 1 merupakan contoh dalam melakukan proses perkuliahan secara daring menggunakan *google meet*, dimana dosen mengajar serta membagikan materi yang bisa dilihat oleh mahasiswa sehingga proses perkuliahan dapat berjalan dengan baik.



Gambar 2. Persiapan Kelengkapan Pelatihan

Pada Gambar 2 tim pengabdian melakukan persiapan sebelum pelaksanaan pelatihan, mulai dari mempersiapkan LCD, alat pengeras suara, bahkan materi yang akan disampaikan kepada peserta.



Gambar 3. Pembagian Modul Pelatihan

Pada Gambar 3. Sebelum pelatihan dimulai, tim membagikan modul kepada semua peserta, sehingga semua peserta dapat menggunakan modul sebagai bahan untuk praktik menggunakan *google meet*.



Gambar 4. Pembukaan kegiatan PKMS

Gambar 4 merupakan acara pembukaan kegiatan PKMS yang diawali dengan sambutan dari ketua tim pengabdian, kemudian oleh Kepala Sekolah SMPN 3 Manganitu.



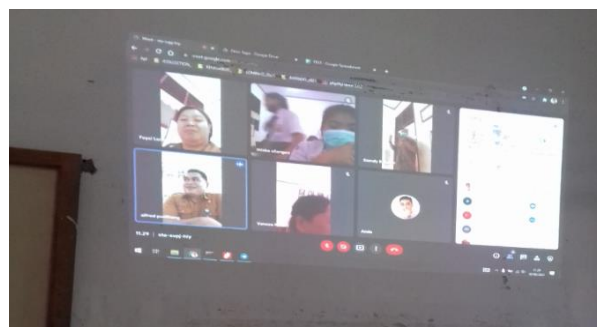
Gambar 5 Pelaksanaan Pelatihan

Pada Gambar 5 ketua tim dan anggota melakukan presentasi sehubungan dengan penggunaan *google meet* dan peserta mengikutinya dengan baik.



Gambar 6. Pemberian Bantuan 1 unit printer

Pada Gambar 6, Ketua tim dan anggota PKMS menyerahkan bantuan berupa 1 unit printer kepada SMPN 3 Manganitu yang diterima langsung oleh Kepala Sekolah.



Gambar 7. Hasil Praktik Guru dan Siswa

Pada Gambar 7 Hasil praktik penggunaan *google meet*. Dengan adanya praktik tersebut, maka guru dan siswa berhasil dalam mempelajari menggunakan media pembelajaran *online* yang bisa diakses secara gratis dan mudah. Diharapkan kegiatan tersebut membawah manfaat bagi siswa dan guru yang ada di DMPN 3 Manganitu khususnya dalam menggunakan aplikasi dalam menunjang pembelajaran secara *online*.

KESIMPULAN

Dimasa pandemi pemerintah menganjurkan siswa untuk belajar dari rumah dan dilakukan secara daring sehingga diharapkan hal ini dapat memutus mata rantai penyebaran covid-19. Namun karena adanya kendala yang ditemui baik oleh guru dan siswa, maka anjuran tersebut belum dapat dilakukan dengan maksimal. Salah satu kendala yang dihadapi adalah kurangnya penguasaan TIK serta pengetahuan tentang aplikasi yang bisa digunakan secara gratis dan mudah, sehingga tim pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari dosen, mahasiswa, staf, dan alumni dari Program Studi Sistem Informasi POLNUSTAR melakukan pelatihan sehubungan dengan penggunaan *google meet* dalam menunjang pembelajaran secara *online*. Sehingga melalui pelatihan tersebut, guru dan siswa mampu mempelajari bahkan melakukan praktik dengan hasil sangat baik.

DAFTAR RUJUKAN

Aji. R.H.S, 2020, Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia Sekolah, Ketrampilan, dan Proses Pembelajaran, SALAM, P-ISSN:2356-1459., E-ISSN: 2654-9050, Vol.7 No 5, FSH UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta

Astuti. N, dkk, 2021, Pelatihan Pembelajaran Berbasis Daring di Era New Normal pada Guru SMA Negeri 2 Dewantara, JMM, Vol 5, No.2

Elyas. A, H, 2018, Penggunaan Metode Pembelajaran E-learning dalam Meningkatkan Kualitas

Pembelajaran, Jurnal Warta, edisi 56, ISSN: 1829-7463

Gozali. F dan Lo. B, (2012), Pemanfaatan Teknologi Open Source Dalam Pengembangan Proses Belajar Jarak Jauh di Perguruan Tinggi, Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI), ISSN 2089-8673, Volume 1, Nomor 1

Haag. S., Keen, P, 1996, *Information Technology, Tommorrow's Advantage*, McGraw-Hill

Juniartini. N dan Rasna, W, 2020, Pemanfaatan Aplikasi Google dalam Keterampilan Menyimak dan Berbicara untuk Pembelajaran Bahasa pada Masa Pandemi Covid-19, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia, Vol 9, No 2.

Karwati. E, 2014, Pengaruh pembelajaran elektronik (*e-learning*) terhadap Mutu Belajar Mahasiswa, Jurnal Penelitian Komunikasi, 17, 41-54

Nalurita. S, (2021), Pemanfaatan Aplikasi Google Meet pada Mata Kuliah Teknik Proyeksi Bisnis Semester Gasal Tahun Pelajaran 2020/2021 di Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (UNSURYA), Jurnal Ilmiah Manajemen Surya Pasca Scientia, Volume 10 Nomor 1

Rusman, 2011, Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru, PT Raja Gafindo Prasada, Jakarta

Sanjaya. W, (2013), Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta KENCANA Prenda Media Grup

Sawitri. D, 2020, Penggunaan Google Meet untuk *Work From Home* di Era pandemic *Coronavirus Disease* 2019 (Covid 19), Jurnal Prioritas, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Volume 02, Nomor 1

Siahaan. S, 2014, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pembelajaran: Sebuah Kajian, Jurnal Teknodik, Volume 3.